

# **PRASANGKA DAN DISKRIMINASI (Part 10)**

Izwyn Binti Zulkapri, Khalifah Mastura Binti Hassan & Nurul Sa'adah Binti Sabdin

## **TEORI DALAM ILMU PSIKOLOGI YANG MENJELASKAN FAKTOR SOSIAL SEBAGAI PENYEBAB PRASANGKA DAN DISKRIMINASI.**

### **(a) Teori Pengkategorian Sosial**

Kategori membezakan diri kita dengan orang lain, keluarga kita dengan keluarga lain, kelompok kita dengan kelompok lain, etnik kita dengan etnik lain. Pengkategorian ini berdasarkan persamaan atau perbezaan di mana cenderung menunjukkan kontras antara dua pihak yang berbeza. Jika satu dinilai baik maka kelompok lain cenderung dinilai buruk. Kelompok sendiri biasanya akan dinilai baik, superior, dan layak dibanggakan sementara kelompok lain cenderung dianggap buruk, inferior, dan memalukan. Keadaan ini boleh menimbulkan konflik kerana masing-masing merasa kelompok sendiri paling baik. Keadaan konflik ini baik terbuka ataupun tidak melahirkan prasangka.

### **(b) Teori Identiti Sosial**

Identiti sosial merupakan keseluruhan aspek konsep diri seseorang terhadap kelompok sosialnya secara emosional dan hasil penilaian yang bermakna. Ini bermakna, seseorang memiliki kelekatan emosional terhadap kelompok sosialnya. Ramai yang menggunakan identiti sosial sebagai sumber kebanggaan dan harga diri. Semakin positif kelompok dinilai maka semakin kuat identiti kelompok yang dimiliki dan akan memperkuat harga dirinya dan sebaliknya. Sikap prasangka meningkat apabila terjadi sesuatu yang mengancam harga diri. Ini menyebabkan kelekatan terhadap kelompok akan meningkat dan perasaan tidak suka terhadap kelompok lain turut meningkat.

### **(c) Teori Perbandingan Sosial**

Kita selalu membandingkan diri kita dengan orang lain dan kelompok kita dengan kelompok lain. Hal-hal yang dibandingkan hampir semua yang kita miliki iaitu dari status sosial, status ekonomi, kecantikan, keperibadian dan sebagainya. Konsekuensi dari perbandingan adalah penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain. Melalui perbandingan sosial kita juga menyedari posisi kita di mata orang lain

dan masyarakat. Seseorang yang menyadari akan posisi ini tidak akan melahirkan prasangka apabila menilai orang lain yang memiliki posisi yang sama dengannya. Prasangka lahir ketika orang menilai adanya perbezaan di antara individu. Ini bermakna keadaan status yang tidak seimbang akan melahirkan prasangka (Myers, 1999). Para sosiologi menyatakan bahawa prasangka dan diskriminasi adalah hasil dari stratifikasi sosial yang berkaitan dengan distribusi kekuasaan, status, dan kekayaan yang tidak seimbang diantara kelompok-kelompok yang bertentangan (Manger, 1991).

**d) Teori Konflik-Realistik**

Menurut teori konflik-realistik (*Realistic Conflict Theory*), prasangka timbul kerana posisi yang terjadi antara berbagai kelompok sosial yang berbeza untuk mencari kesempatan atau sumber daya yang terbatas (Baron & Byrne, 1991). Prasangka biasanya muncul dan berkembang sebagai kesan sampingan perjuangan berbagai kelompok untuk merebut pekerjaan, rumah yang selesa, sekolah yang baik, ladang pertanian dan lain-lain.